



Judul Buku : Sukses Melakukan Presentasi
Pengarang/Penulis : Rhenald Kasali
Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama
Tahun Terbit : 2004
ISBN : 979-686-275-1
Jumlah Halaman : 108 hlm

Dalam melakukan presentasi memang dibutuhkan beberapa teknik tertentu, terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan presentasi. Bagi beberapa orang, mungkin presentasi bisa dibilang hal yang mudah dilakukan jika sudah berpengalaman, jika presentasi dilakukan bersama-sama oleh kelompok.

Teknik agar presentasi dilakukan dengan sukses yang perlu diperhatikan yaitu kenali background yang akan menjadi audience dalam acara tersebut, jangan bergantung dengan membaca full teks karena akan sulit dalam menghadapi audience yang pasti beragam asalnya, jangan biarkan audience menjadi bosan karena topik yang dibicarakan tidak nyambung dengan tema, lakukan hal-hal yang menarik dengan audience seperti game dan beri hadiah di akhir acara.

Beda lagi jika presentasi tugas antara dosen dan mahasiswa, maka perlu diperhatikan hal-hal yang sekiranya akan bagus dihadapan dosen. Pasti bagi mahasiswa jika dosen sedang berpresentasi dengan materi yang sudah ada, namun saat penjelasannya terdengar monoton dan membuat mata sayu, mengantuk, jenuh karena kepanjangan, mahasiswa yang sedang tidak mood sehingga perlu dilakukan merekam apa yang sedang dibahas oleh dosen supaya bisa diputar kembali saat dirumah, maka mahasiswa perlu mempelajari lagi dalam melakukan

presentasi tanpa membuat dosen jenuh dengan penjelasan presentasi yang akan dibawakan dan sebelum melakukan presentasi di hadapan dosen, berlatihlah supaya tidak gugup.

Presentasi sama dengan seminar, hanya saja berbeda di persiapan dalam acara tersebut. Untuk membawakan seminar di acara kecil dengan audience berjumlah kurang lebih 15 orang, maka perlu dipersiapkan diri untuk diberhentikan oleh audience dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Sebaliknya, jika audience dalam seminar lebih dari 500 orang, maka keadaan akan sangat kondusif dan lakukan gladi bersih seperti sound system dengan suara yang bisa didengar oleh audience yang jauh dari panggung, mikrofon tanpa kabel dengan baterai yang cukup dan dipersiapkan mikrofon cadangan, memastikan pengeras suara tidak berlebihan seperti menggemakan dan tiba-tiba nyaring atau volume yang tinggi saat melakukan tes.

Selain seminar, presentasi juga bisa disebut dengan acara standup komedi, yang dimana acara itu membawakan humor untuk mengundang gelak tawa, tepuk tangan, dan sorakan yang menyambut topik yang dibawakan oleh pembawa topik tersebut. Diluar buku ini tidak terdapat bagian yang menarik perhatian, tetapi bisa membuat kita menjadi lebih tahu akan pentingnya dalam membuat presentasi yang mengesankan.

Pada bagian bab visual dan konsep visual di dalam buku ini, sebagai presenter disarankan untuk menyajikan visualisasi seperti gambar, clip art, stiker atau kartun yang bergerak, dan chart supaya bisa memahami dan memudahkan audience dalam memahami apa isi dalam point-point yang sudah dijelaskan oleh presenter. Dalam menambahkan visual tersebut, presenter perlu tau seperti apa audience nya, bisa jadi yang melihat adalah anak-anak tk yang suka dengan karakter, mungkin saja anak kuliah yang hanya akan fokus pada materi dan tentunya bagaimana presenter tersebut menjelaskan dengan seksama. Mengenai konsep visual, buku ini menggambarkan bahwa simbol yang memberikan pesan secara non verbal lebih cepat terungkapnya dibanding dengan pesan verbal yang dimana kita harus mencerna dahulu pesan tersebut, di bab konsep visual juga diberikan tips nya menurut holcombe dan stein pada tahun 1990.

Dalam bab memilih media, kita diajari kalau ingin melakukan presentasi dengan audience yang berbeda, maka media presentasi pun perlu berbeda. Karena hal pertama yang perlu diperhatikan ialah preferensi audience, ada audience yang hanya ingin fokus melihat presentasi dan ada audience yang ingin bertanya saat diberikan handout dari presentasi tersebut. Hal kedua yang perlu diketahui ialah apa sih tujuan beliau presentasi, kalau yang melihat hanya beberapa orang saja seperti anak tk atau sd, tidak perlu pemakaian 35mm slide. Hal ketiga yang perlu di cek terlebih dahulu sebelum dimulainya presentasi ialah harus tersedianya alat-alat yang diperlukan. Hal keempat yang harus disiapkan yaitu gunakan handout jika audience

berkisar 3-5 orang seperti orang-orang sedang rapat pada umumnya, tetapi akan lebih baik jika menggunakan infocus supaya hasil presentasi bisa lebih maksimal, dan pada saat itu janganlah gugup supaya bisa sukses.

Kelebihan dalam buku ini, memberikan kita pengetahuan dan mengajarkan bagaimana caranya supaya menjaga mood dengan baik untuk menjadi seorang presenter, menjadi presenter yang sukses dan dikenal banyak orang hingga mendapat undangan ke luar kota, memberi wawasan dalam membuat topik supaya tidak bertele-tele pada saat pidato, bahkan diajari pula dalam memilih topik hingga mengembangkan dan juga membangun *logical structure*, banyak sebenarnya yang bisa kita pelajari dalam buku ini, bahkan bisa juga untuk belajar bagaimana caranya presentasi saat sidang skripsi yang sebentar lagi mendekati akhir juni dan awal juli ini dan bahasanya mudah dipahami.

Kekurangan dalam buku ini, membuat seseorang membacanya ikut emosi karena pada saat bagian bab dimana yang menceritakan mengenai presenter keluar kota dan alat perlengkapan sudah di cek dan berfungsi sebelum presenter sampai lokasi tersebut, tetapi saat acara di mulai, infocus yang digunakan tidak tepat sehingga presenter tersebut memprintkan dan fotocopy selebaran power point yang seharusnya ditayangkan lalu membagikan ke panitia untuk dibagikan ke *audience* nya. Selain itu, salah satu universitas tidak memiliki alat-alat yang cukup memadai padahal di kota tersebut merupakan kota terkaya akan produksi minyak, tetapi mereka tidak berkontribusi dalam membantu perlengkapan kampus, mungkin dengan adanya buku ini dan salah seorang yang bekerja di perusahaan minyak bisa mengusulkan ke atasan untuk membantu apa saja yang dibutuhkan oleh universitas tersebut.

Untuk membaca lebih lengkapnya buku ini, datang dan pinjamlah di Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya.

Oleh:

Nama Lengkap : Haryani Lestari
Prodi : Manajemen
NIM : 2019021130